

92% Unique

Total 21902 chars, 2841 words, 122 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!
Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	Mustofa 2 Universitas Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia 12 endang106@yahoo	-
Unique	id 2 Kata Kunci: Kesejahteraan Petani, Sistem Resi Gudang, Bojonegoro	-
Unique	Salah satu program Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan petani adalah Sistem Resi Gudang (SRG)	-
Unique	Peran sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia secara umum adalah	-
Unique	1) pembentuk Produk Domestik Bruto (PDB)	-
Unique	2) salah satu sumber penghasil devisa	-
Unique	3) penyedia pangan penduduk dan bahan baku bagi industri	-
Unique	4) salah satu sektor yang dapat mengentaskan kemiskinan	-
Unique	6) salah satu sumber peningkatan pendapatan masyarakat	-
Unique	dan 7) salah satu sumber pemantapan ketahanan pangan nasional (Mudrajad Kuncoro, 2010)	-
Unique	Perdagangan komoditi, terutama komoditi pertanian merupakan salah satu pilar satregis struktur perekonomian Indonesia	-
Unique	Program tersebut adalah Sistem Resi Gudang (SRG)	-
Unique	Karena kelompok ini umumnya tidak memiliki aset tetap seperti tanah, bangunan dan sebagainya	-
Unique	Tingkat kesejahteraan petani dapat diukur melalui : 1) Pendapatan	-

Unique	Lembaga yang terlibat dalam SRG adalah:	-
Unique	Bappebti sebagai badan pengawas SRG	-
Unique	- Mempermudah jual beli komoditi lewat Pasar Lelang melalui jaringan online	-
Unique	Bagi Pelaku Usaha - Mendapat jaminan kepastian mutu dan jumlah komoditi yang diperdagangkan	-
Unique	- Memperoleh pinjaman berulang (revolving loan) dari bank untuk modal kerja	-
Unique	Misal gabah, beras dan jagung antara 3 sampai 6 bulan	-
Unique	METODE Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif	-
Unique	Aktifitas dalam analisis data yaitu, data collection, data reduction, data display dan conclusion drawing/verification	-
Unique	Alur analisa data menurut Miles and Huberman dapat digambarkan berikut ini	-
Unique	Moleong (2017), Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain	-
Unique	Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu	-
162 results	Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya	slideshare.net etheses.uin-malang.ac.id a-research.upi.edu moehammadmarzoeki.blogspot.com eprints.ums.ac.id digilib.uinsby.ac.id rickypuspito.blogspot.com digilib.uinsby.ac.id slideshare.net dianatristestari.blogspot.com
Unique	Hal itu dapat dicapai dengan jalan	-
Unique	(1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara	-
Unique	(2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi	-
Unique	(5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan	-
Unique	Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data	-
1 results	Dinas Perdagangan atau BAPPEBTI melakukan kerjasama atau mengkontrak PT	journal.stkipsingkawang.ac.id
Unique	Biaya akan ada jika dianggunkan itu untuk skema SRG	-
Unique	Saran yang direkomendasikan adalah	-
Unique	Memahami latar Belakang Pemikiran Entrepreneurship Ciputra: membangun keunggulan bangsa dengan membangun entrepreneur: Jakarta: Elexmedia	-
Unique	Sistem Resi Gudang Memberdayakan Bangsa	-

Unique	Departemen Perdagangan Republik Indonesia	-
Unique	Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2007	-
Unique	Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2006 Tentang Sistem Resi Gudang	-
Unique	Jakarta Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia	-
Unique	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 : Kesejahteraan Sosial	-
7,460 results	Jakarta Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia	jakarta.kemenkumham.go.id kemenkumham.go.id kemenkumham.go.id facebook.com sg.linkedin.com researchgate.net id.linkedin.com entrepreneur.bisnis.com ditjenpp.kemenkumham.go.id sg.linkedin.com
Unique	Kuncoro Mudrajad, 2010, Ekonomi Pembangunan	-
Unique	Masalah kebijakan, Dan Politik Ekonomi Pemabngunan, , Erlangga	-
Unique	Soerjono Soekanto, 2009, Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru,Rajawali Pers, Jakarta	-
1 results	1985 Muflihah Widiyan, 2014, Analisis Program Sistem Resi Gudang Di Kabupaten Indramayu	journal.stkipsingkawang.ac.id
Unique	Potensi Dan Kendala Sistem Resi Gudang (SRG) Untuk Mendukung Pembiayaan Usaha Pertanian Di Indonesia	-
Unique	Forum penelitian agro ekonomi, Volume 29 No	-
Unique	Prospek Sistem Resi Gudang (SRG) Sebagai Alternatif Pembiayaan Sektor Pertanian	-
Unique	Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pemerintah	-
18,600 results	Memahami Penelitian Kualitatif	pinterest.com perpus.upp.ac.id researchgate.net openlibrary.telkomuniversity.ac.id youtube.com buku-rahma-detail.blogspot.com repository.widyatama.ac.id mtsmustaqim.blogspot.com scholar.google.com repository.uinsu.ac.id
Unique	Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro	-
Unique	45 JOURNAL RESEARCH AND ANALYSIS : ECONOMY e-ISSN: 2597-6591 dan p-ISSN: 0000-0000 This work	-
Unique	ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI KENDALA PELAKSANAAN SISTEM RESI GUDANG (SRG) KABUPATEN BOJONEGORO Endang	-
Unique	ABSTRAK Penelitian ini merupakan hasil penelitian tentang Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Bojonegoro Dengan	-

Unique	Turunnya harga pada saat panen raya sebagai akibat dari besarnya pasokan dibanding dengan kemampuan	-
Unique	Pada saat yang sama petani butuh dana atau modal untuk keberlangsungan usahanya tetapi tetap	-
Unique	petani/kelompok tani, koperasi dan UKM, atas akses pembiayaan untuk modal kerja dari bank ataupun lembaga	-
Unique	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi factor-faktor yang yang menjadi kendala program Sistem Resi Gudang	-
Unique	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis data interaktif Miles dan Huberman yaitu,	-
Unique	dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Bojonegoro adalah tidak ada pengelola gudang untuk saat ini	-
Unique	yang sedikit dan petani belum banyak yang memahami akan manfaat adanya keberadaan gudang komoditi SRG	-
3 results	gudang dan menyiapkan calon pengelola gudang sehingga tidak terjadi kekosongan pengelola gudang dan sosialisasi dan	journal.stkipsingkawang.ac.id journal.stkipsingkawang.ac.id
Unique	PENDAHULUAN Karakteristik Indonesia sebagai negara agraris menyiratkan bahwa sektor pertanian memainkan peranan penting di	-
Unique	Indonesia yang merupakan negara kepulauan dihuni oleh penduduk yang mayoritas tinggal di pedesaan dan	-
Unique	ditentukan oleh kemampuan negara itu sendiri dalam menyediakan akses pembiayaan yang efektif dan cepat bagi	-
Unique	Bagi Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 257 juta jiwa, keberlanjutan produksi dan perdagangan	-
Unique	Selama ini, disaat panen petani dihadapkan pada situasi tanpa pilihan, kecuali menjual komoditinya segera	-
Unique	Harga dasar yang ditetapkan pemerintah atas suatu komoditi dalam prakteknya terdistorsi di tingkat pasar	-
Unique	kehidupan yang layak bagi dirinya dan keluarganya, atau lebih jauh lagi menjadi modal produksi/tanam musim	-
Unique	Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan membuat suatu program yang bertujuan membantu petani dalam mengatasi permasalahan	-
Unique	Sistem Resi Gudang merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan, dan penyelesaian transaksi	-
Unique	SRG diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang yang kemudian	-
Unique	usaha, terutama petani/kelompok tani, koperasi dan UKM, atas akses pembiayaan untuk modal kerja dari bank	-
Unique	Resi Gudang oleh pengelola gudang yang telah mendapatkan persetujuan Badan Pengawas Resi Gudang (dalam hal	-
Unique	keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas	-

Unique	pendapatan merupakan penghasilan yang timbul ketika petani melakukan aktivitas penjualan barang-barang hasil produksi di	-
Unique	untuk menganalisis kesehatan dan standar hidup rumah tangga ada empat jenis indikator yang digunakan,	-
8 results	untuk menganalisis pendidikan, pada umumnya terdapat tiga jenis indikator yang digunakan yang meliputi, tingkat	repository.usu.ac.id repository.usu.ac.id journal.stkipsingawang.ac.id text-id.123dok.com text-id.123dok.com scribd.com id.123dok.com
Unique	Resi Gudang adalah surat atau dokumen bukti kepemilikan atas barang yang disimpan di gudang	-
Unique	Resi Gudang dapat digunakan sebagai agunan atau jaminan untuk memperoleh pinjaman pinjaman dana atau	-
2 results	Sebab Resi Gudang dijamin dengan komoditi yang selalu dijaga dan dikelola oleh Pengelola Gudang	website.bappebti.go.id journal.stkipsingawang.ac.id
Unique	Sistem Resi Gudang (SRG) adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan dan penyelesaian	-
Unique	memfasilitasi pemberian kredit bagi petani dan pelaku usaha dengan agunan komoditi yang disimpan di gudang	-
Unique	SRG dibuat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta pelaku bisnis yang terlibat di	-
Unique	Bappebti adalah unit organisasi dibawah Menteri Perdagangan yang diberi wewenang untuk melakukan pembinaan, pengaturan	-
Unique	orang lain, dengan melakukan kegiatan penyimpanan, pemeliharaan dan pengawasan barang yang disimpan oleh pemilik barang	-
Unique	Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) yakni lembaga yang terakreditasi yang melakukan kegiatan menilai dan membuktikan	-
Unique	penatausahaan Resi Gudang, meliputi pencatatan, penyimpanan, pemindahan bukuan kepemilikan, pembebanan, hak jaminan, pelaporan serta	-
Unique	Resi Gudang atau penerima Hak Jaminan terhadap kegagalan, kelalaian atau ketidakmampuan Pengelola Gudang dalam melaksanakan	-
Unique	Bagi Petani - Memperoleh harga jual yang lebih baik, dengan cara menyimpan komoditi di	-
Unique	- Mendapatkan kepastian mutu dan jumlah komoditi, karena tes uji mutu dilakukan oleh LPK	-
Unique	- Memperoleh pinjaman dari bank untuk modal kerja musim tanam berikutnya dengan jaminan Resi	-
Unique	- Mendorong para petani untuk berusaha secara berkelompok, sehingga meningkatkan efisiensi biaya dan posisi	-
Unique	- Mendapat suplai komoditi yang lebih pasti, karena jumlahnya bisa diketahui secara langsung dari	-
Unique	48 Masa berlaku Resi Gudang maksimum adalah selama masa simpan komoditi yang bersangkutan di	-

Unique	Komoditi yang tercakup dalam Resi Gudang saat ini ada 10 komoditi yang termasuk dalam	-
Unique	Gambar 1 10 Komoditi Yang Termasuk Dalam Sistem Resi Gudang Jenis komoditi tersebut dapat	-
Unique	Tipe penelitian adalah deskriptif yang berupaya menggambarkan secara umum tentang fakta yang berhubungan dengan	-
Unique	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan analisis data interaktif Miles dan Huberman yaitu,	-
Unique	Teknik Analisa Data Analisa data adalah proses penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah	-
Unique	Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan	-
1 results	Keabsahan Data Teknik yang dilakukan dalam menguji keabsahan data dari hasil temuan dalam penelitian	journal.stkipsingkawang.ac.id
1 results	Denzin (1978) dalam Moleong (2017), membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan	journal.stkipsingkawang.ac.id
Unique	Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh	-
Unique	(3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang	-
Unique	(4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat	-
Unique	Triangulasi metode, terdapat dua strategi yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa	-
Unique	Teknik triangulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan	-
Unique	Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba, 1981, dalam Moleong, 2017, berdasarkan anggapan bahwa	-
Unique	Di pihak lain, Patton, 1987 dalam Moleong 2017, berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu	-
Unique	Pelaksanaan Sosialisasi Sistem Resi Gudang (SRG) Sosialisasi tentang Sistem Resi Gudang (SRG) telah dilakukan	-
Unique	Pertani sebagai pengelola dan sekaligus memberikan bimbingan, pendampingan dan pelatihan kepada Petani/Kelompok Tani/Gapoktan dan	-
Unique	Bimbingan yang diberikan berupa sosialisasi tentang Sistem Resi Gudang dan pelatihan diberikan kepada calon	-
Unique	hanya petani lokal yang dekat dengan Gudang SRG Dander Kabupaten Bojonegoro yang menggunakan Gudang tersebut	-
Unique	Dander Kabupaten Bojonegoro karena akan ada biaya untuk transport dan tenaga untuk angkut hasil panennya	-

Unique	gudang komoditi SRG Proses penyimpanan barang komoditi di Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro mudah	-
Unique	Biaya penyimpanan di Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro gratis dengan Skema SRG dan	-
Unique	Harga jual setelah disimpan di Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro, ada nilai tambah	-
Unique	Berdasarkan pada uraian wawancara diatas nilai tambah setelah disimpan di gudang ada, tetapi kalau	-
Unique	untuk konsumsi sendiri dan hanya memanfaatkan fasilitas Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro karena tidak	-
Unique	Gudang yang meliputi pencatatan, penyimpanan dan pemindahbukuan kepemilikan, pembebanan, hak jaminan, pelaporan sampai penyediaan sistem	-
Unique	Pinjaman dari bank dengan jaminan Resi Gudang prosesnya mudah dan bunganya ringan karena ada	-
Unique	Pengguna gudang saat ini mereka memanfaatkan fasilitas gudang seperti gudang penyimpanan, mengeringkan dengan rantai	-
Unique	komoditi SRG dan ada yang tidak mempengaruhi harga jual karena hasil komoditinya yang ditiptkan di	-
Unique	Berdasarkan pada uraian wawancara diatas bahwa petani atau pelaku usaha harus pintar-pintar baca pasar	-
Unique	jauh dari gudang tidak ada peningkatan pendapatan karena akan ada biaya transport dan tenaga untuk	-
Unique	hasil komoditinya di gudang, faktor harga yang tidak menentu dan kurangnya pemahaman petani tentang Gudang	-
Unique	yang menjadi kendala pelaksanaan program Sistem Resi Gudang (SRG) dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten	-
Unique	yang sedikit dan petani belum banyak yang memahami akan manfaat adanya keberadaan gudang komoditi SRG	-
Unique	termasuk hal yang baru, terutama penyediaan anggaran APBD untuk pendampingan pengelola gudang dan menyiapkan calon	-
Unique	(2) Sosialisasi dan edukasi mengenai Sistem Resi Gudang harus lebih ditingkatkan lagi terutama sosialisasi	-

45 JOURNAL RESEARCH AND ANALYSIS : ECONOMY e-ISSN: 2597-6591 dan p-ISSN: 0000-0000 This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI KENDALA PELAKSANAAN SISTEM RESI GUDANG (SRG) KABUPATEN BOJONEGORO Endang 1 , Moh. Mustofa 2 Universitas Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia 12 endang106@yahoo.co.id 1, mohtoeffa@yahoo.co.id 2 Kata Kunci: Kesejahteraan Petani, Sistem Resi Gudang, Bojonegoro. ABSTRAK Penelitian ini merupakan hasil penelitian tentang Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Bojonegoro Dengan Program Pemerintah Sistem Resi Gudang (SRG). Turnnya harga pada saat panen raya sebagai akibat dari besarnya pasokan dan kemampuan pasar untuk menyerapnya. Pada saat yang sama petani butuh dana atau modal untuk keberlangsungan usahanya tetapi tetap menginginkan menjual hasil panennya dengan harga yang terbaik. Salah satu program Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan petani adalah Sistem Resi Gudang (SRG). Manfaat Sistem Resi Gudang (SRG) adalah mengatasi kesulitan yang dihadapi para pelaku usaha, terutama petani/kelompok tani, koperasi dan UKM, atas akses pembiayaan untuk modal kerja dari bank ataupun lembaga keuangan non-bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala program Sistem Resi Gudang (SRG) di kabupaten Bojonegoro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis data interaktif Miles dan Huberman yaitu, data collection, data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor yang menjadi kendala pelaksanaan program Sistem Resi Gudang (SRG) dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Bojonegoro adalah tidak ada pengelola gudang untuk saat ini karena habisnya masa pendampingan PT. Pertama terakhir tahun 2015, letak gudang yang jauh sehingga ada biaya transport dan tenaga untuk mengantar hasil komoditinya di gudang SRG, serta minat dari petani kurang karena kepemilikan sawah yang sedikit dan petani belum banyak yang memahami akan manfaat adanya keberadaan gudang komoditi SRG Kabupaten Bojonegoro. Saran yang direkomendasikan adalah harus ada dukungan dari 46 pemerintah Kabupaten Bojonegoro karena Program Sistem Resi Gudang (SRG) termasuk hal yang baru, terutama penyediaan anggaran APBD untuk pendampingan pengelola **gudang dan menyiapkan calon pengelola gudang sehingga tidak terjadi kekosongan pengelola gudang dan sosialisasi dan** edukasi mengenai Sistem. PENDAHULUAN Karakteristik Indonesia sebagai negara agraris menyiratkan bahwa sektor pertanian memainkan peranan penting di negeri ini. Indonesia yang merupakan negara kepulauan dihuni oleh penduduk yang mayoritas tinggal di pedesaan dan mengantungkan hidupnya pada sektor primer khususnya pertanian. Peran sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia secara umum adalah : 1) pembentuk Produk Domestik Bruto (PDB); 2) salah satu sumber penghasil devisa; 3) penyedia pangan penduduk dan bahan baku bagi industri; 4) salah satu sektor yang dapat mengentaskan kemiskinan; 5) penyedia lapangan kerja; 6) salah satu sumber peningkatan pendapatan masyarakat; dan 7) salah satu sumber pemertanian ketahanan pangan nasional (Mudrajad Kuncoro, 2010). Keberhasilan suatu bangsa dalam membangun sektor komoditi, terutama sektor komoditi pertanian atau perkebunan sangat ditentukan oleh kemampuan negara itu sendiri dalam menyediakan akses pembiayaan yang efektif dan cepat bagi pelaku produksi dan perdagangan komoditi. Perdagangan komoditi, terutama komoditi pertanian merupakan salah satu pilar satrgis struktur perekonomian Indonesia. Bagi Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 257 juta jiwa, keberlanjutan produksi dan perdagangan komoditi bukanlah pilihan, namun merupakan dimensi strategis yang perlu diwujudkan dan dipertahankan. Selama ini, disaat panen petani dihadapkan pada situasi tanpa pilihan, kecuali menjual komoditinya segera setelah panen kepada pedagang tegulak, saat dimana harga hasil komoditi terkait cenderung turun. Harga dasar yang ditetapkan pemerintah atas suatu komoditi dalam praktiknya terdistorsi di tingkat pasar dan tidak optimal memberikan manfaat kepada para petani. Nilai yang mereka terima atas hasil penjualan komoditinya seringkali tidak memadai, baik untuk mendukung kehidupan yang layak bagi dirinya dan keluarganya, atau lebih jauh lagi menjadi modal produksi/tanam musim selanjutnya. Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan membuat suatu program yang bertujuan membantu petani dalam mengatasi permasalahan mengenai pembiayaan usahatani dan antisipasi terhadap harga rendah yang diterima petani pada musim panen. Program tersebut adalah Sistem Resi Gudang (SRG). Sistem Resi Gudang merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan, dan penyelesaian transaksi Resi Gudang. SRG diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2011. Salah satu manfaat Sistem Resi Gudang (SRG) adalah mengatasi kesulitan yang dihadapi para pelaku usaha, terutama petani/kelompok tani, koperasi dan UKM, atas akses pembiayaan untuk modal kerja dari bank ataupun lembaga keuangan non-bank. Karena kelompok ini umumnya tidak memiliki aset tetap seperti tanah, bangunan dan sebagainya. Melalui Sistem Resi Gudang, komoditi yang mereka miliki dapat disimpan di gudang dan diterbitkan Resi Gudang oleh pengelola gudang yang telah mendapatkan persetujuan Badan Pengawas Resi Gudang (dalam hal ini Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi/ BAPPEBTI ; Kementerian Perdagangan). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat meliputi: pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Tingkat kesejahteraan petani dapat diukur melalui : 1) Pendapatan ; pendapatan merupakan penghasilan yang timbul ketika petani melakukan aktivitas penjualan barang-barang hasil produksi di 47 pasar; 2) Kesehatan; untuk menganalisis kesehatan dan standar hidup rumah tangga ada empat jenis indikator yang digunakan, yang meliputi status gizi, status penyakit, ketersediaan pelayanan kemiskinan, dan penggunaan layanan-layanan kesehatan tersebut; 3) Pendidikan; **untuk menganalisis pendidikan, pada umumnya terdapat tiga jenis indikator yang digunakan yang meliputi, tingkat** pendidikan anggota rumah tangga, ketersediaan pelayanan pendidikan, dan penggunaan layanan pendidikan tersebut. Resi Gudang adalah surat atau dokumen bukti kepemilikan atas barang yang disimpan di gudang Sistem Resi Gudang (SRG). Resi Gudang dapat digunakan sebagai agunan atau jaminan untuk memperoleh pinjaman dana atau kredit dari lembaga keuangan, baik bank maupun non bank. **Sebab Resi Gudang dijamin dengan komoditi yang selalu dijaga dan dikelola oleh Pengelola Gudang** yang terakreditasi (memiliki izin dari Bappebti). Sistem Resi Gudang (SRG) adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan dan penyelesaian transaksi Resi Gudang. SRG merupakan salah satu instrumen penting dan efektif dalam sistem pembiayaan perdagangan, karena dapat memfasilitasi pemberian kredit bagi petani dan pelaku usaha dengan agunan komoditi yang disimpan di gudang SRG. SRG dibuat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta pelaku bisnis yang terlibat di dalam mekanisme SRG. Lembaga yang terlibat dalam SRG adalah: 1. Bappebti sebagai bawah pengawas SRG. Bappebti adalah unit organisasi dibawah Menteri Perdagangan yang diberi wewenang untuk melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan pelaksanaan SRG. 2. Pengelola Gudang yaitu pihak yang melakukan usaha perdagangan, baik gudang milik sendiri maupun milik orang lain, dengan melakukan kegiatan penyimpanan, pemeliharaan dan pengawasan barang yang disimpan oleh pemilik barang serta berhak menerbitkan Resi Gudang. 3. Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) yakni lembaga yang terakreditasi yang melakukan kegiatan menilai dan membuktikan bahwa persyaratan yang berkaitan dengan produk, proses, sistem dan atau personil terpenuhi. 4. Pusat Registrasi yaitu badan usaha berbadan hukum yang mendapat persetujuan Badan pengawas untuk melakukan penata usahaan Resi Gudang, meliputi pencatatan, penyimpanan, pemindahan bukaan kepemilikan, pembebanan, hak jaminan, pelaporan serta penyediaan sistem dan jaringan informasi. 5. Lembaga Jaminan Resi Gudang yaitu badan hukum Indonesia yang menjamin hak dan kepentingan pemegang Resi Gudang atau penerima Hak Jaminan terhadap kegagalan, kelalaian atau ketidakmampuan Pengelola Gudang dalam melaksanakan kewajiban dalam menjamin dan menyerahkan barang. Manfaat Resi Gudang adalah: 1. Bagi Petani - Memperoleh harga jual yang lebih baik, dengan cara menyimpan komoditi di gudang saat panen raya (umumnya harga rendah), kemudian menjualnya ketika harga tinggi. - Mendapatkan kepastian mutu dan jumlah komoditi, karena tes uji mutu dilakukan oleh LPK yang terakreditasi. - Memperoleh pinjaman dari bank untuk modal kerja musim tanam berikutnya dengan jaminan Resi Gudang. - Mempermudah jual beli komoditi lewat Pasar Lelang melalui jaringan online. - Mendorong para petani untuk berusaha secara berkelompok, sehingga meningkatkan efisiensi biaya dan posisi tawar petani. 2. Bagi Pelaku Usaha - Mendapat jaminan kepastian mutu dan jumlah komoditi yang diperdagangkan. - Mendapat suplai komoditi yang lebih pasti, karena jumlahnya bisa diketahui secara langsung dari komoditi yang tersimpan di gudang SRG. - Memperoleh pinjaman berulang (revolving loan) dari bank untuk modal kerja. 48 Masa berlaku Resi Gudang maksimum adalah selama masa simpan komoditi yang bersangkutan di gudang. Misal gabah, beras dan jagung antara 3 sampai 6 bulan. Komoditi yang tercakup dalam Resi Gudang saat ini ada 10 komoditi yang termasuk dalam Sistem Resi Gudang seperti pada gambar di bawah ini; Gambar 1 10 Komoditi Yang Termasuk Dalam Sistem Resi Gudang Jenis komoditi tersebut dapat ditambah berdasarkan usulan dari masyarakat melalui Pemda setempat, instansi terkait atau asosiasi komoditi. METODE Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tipe penelitian adalah deskriptif yang berupaya menggambarkan secara umum tentang fakta yang berhubungan dengan factor-faktor yang menjadi kendala program Sistem Resi Gudang (SRG) di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan analisis data interaktif Miles dan Huberman yaitu, data collection, data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. A. Teknik Analisa Data Analisa data adalah proses penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu, data collection, data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Alur analisa data menurut Miles dan Huberman dapat digambarkan berikut ini. 49 B. **Keabsahan Data Teknik yang dilakukan dalam menguji keabsahan data dari hasil temuan dalam penelitian ini digunakan triangulasi. Moleong (2017),** Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. **Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) dalam Moleong (2017), membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan** penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan; (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Triangulasi metode, terdapat dua strategi yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik triangulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba, 1981, dalam Moleong, 2017, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton, 1987 dalam Moleong 2017, berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (rival explanation). HASIL DAN PEMBAHASAN A. Pelaksanaan Sosialisasi Sistem Resi Gudang (SRG) Sosialisasi tentang Sistem Resi Gudang (SRG) telah dilakukan oleh Dinas Perdagangan atau BAPPEBTI. **Dinas Perdagangan atau BAPPEBTI melakukan kerjasama atau mengkontrak PT.** Pertama sebagai pengelola dan sekaligus memberikan bimbingan, pendampingan dan pelatihan kepada Petani/Kelompok Tani/Gapoktan dan calon Pengelola Gudang. Bimbingan yang diberikan berupa sosialisasi tentang Sistem Resi Gudang dan pelatihan diberikan kepada calon Pengelola Gudang. B. Pelaksanaan Program Sistem Resi Gudang (SRG) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Bojonegoro Pelaksanaan Program Sistem Resi Gudang (SRG) telah berjalan dengan baik tetapi yang skema non SRG dan hanya petani lokal yang dekat dengan Gudang SRG Dander Kabupaten Bojonegoro yang menggunakan Gudang tersebut dan Pelaksanaan Sistem Resi Gudang (SRG) dengan Skema SRG tidak berjalan saat ini. Minat untuk menyimpan hasil komoditinya di Gudang Komoditi SRG Dander Data Collection Drawing/Verification Data Reduction Data Display 50 Kabupaten Bojonegoro ada, tetapi hanya petani lokal dan petani tersebut terkendala dengan hasil panennya yang sedikit atau kurang sehingga tidak bisa memanfaatkan Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro dan yang tidak berminat menyimpan hasil komoditinya di Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro karena akan ada biaya untuk transport dan tenaga untuk angkut hasil panennya di Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro karena letak gudang yang jauh dari petani. C. Proses dan biaya penyimpanan di gudang serta harga jual komoditi setelah di simpan di gudang komoditi SRG Proses penyimpanan barang komoditi di Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro mudah tanpa melalui prosedur yang sulit. Biaya penyimpanan di Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro gratis dengan Skema SRG dan non Skema SRG. Biaya akan ada jika diangkutkan itu untuk skema SRG. Harga jual setelah disimpan di Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro, ada nilai tambah dan petani maupun pelaku usaha harus pintar-pintar baca pasar agar mendapatkan harga yang layak. Berdasarkan pada uraian wawancara diatas nilai tambah setelah disimpan di gudang ada, tetapi kalau ditotal akan habis untuk transport dan tenaga angkut dikarenakan letak gudang yang jauh dari petani. Harga jual tidak mempengaruhi bagi petani yang menitipkan di gudang karena menyimpan hasil panennya di Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro tidak untuk dijual tetapi untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk konsumsi sendiri dan hanya memanfaatkan fasilitas Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro karena tidak ada tempat untuk menyimpan hasil komoditinya di rumah. D. Pelaksanaan LPK, Pusat registrasi dan pinjaman dari bank dengan jaminan resi gudang Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) dalam pelaksanaannya sudah sesuai prosedur dan Pusat Registrasi dalam proses penata usahaan Resi Gudang yang meliputi pencatatan, penyimpanan dan pemindahbukan kepemilikan, pembebanan, hak jaminan, pelaporan sampai penyediaan sistem dan jaringan informasi sudah sesuai karena sistemnya online dengan Bappebti. Pinjaman dari bank dengan jaminan Resi Gudang prosesnya mudah dan bunganya ringan karena ada subsidi dari pemerintah tetapi petani dan pelaku usaha belum pernah ada yang memanfaatkan fasilitas tersebut. Pengguna gudang saat ini mereka memanfaatkan fasilitas gudang seperti gudang penyimpanan, meringkang dengan lantai jemur dan meringkang dengan dryer yang ada di Gudang Komoditi SRG Dander Bojonegoro. E. Peningkatan pendapatan petani setelah menyimpan hasil komoditinya di Gudang Komoditi SRG Bojonegoro Peningkatan pendapatan petani setelah menyimpan hasil komoditi di Gudang Komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro adalah bermacam-macam mulai dari ada nilai tambah tetapi akan habis untuk biaya transport dan tenaga bahkan ada yang turun atau rugi setelah disimpan di Gudang komoditi SRG Dander Kabupaten Bojonegoro tetapi ada yang mendapatkan untung oleh karenanya mereka harus pintar-pintar baca pasar sebelum mengeluarkan hasil komoditinya dari gudang komoditi SRG dan ada yang tidak mempengaruhi harga jual karena hasil komoditinya yang dititipkan di gudang tidak untuk dijual hanya untuk konsumsi sendiri karena menitipkan di gudang dikarenakan keterbatasan lahan. Berdasarkan pada uraian wawancara diatas bahwa petani atau pelaku usaha harus pintar-pintar baca pasar agar mendapatkan harga yang sesuai dan mendapatkan nilai tambah dari barang komoditinya. Peningkatan pendapatan dirasakan oleh petani atau pelaku usaha yang dekat dengan gudang tetapi yang jauh dari gudang tidak ada peningkatan pendapatan karena akan ada biaya transport dan tenaga untuk mengantar barang ke gudang komoditi SRG Dander Bojonegoro. F. Faktor Yang Menjadi Kendala Pelaksanaan Program Sistem Resi Gudang (SRG) Dander Kabupaten Bojonegoro Faktor yang menjadi kendala pelaksanaan program Sistem Resi Gudang (SRG) dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Bojonegoro adalah tidak ada pengelola gudang untuk saat ini, minat dari petani kurang karena kepemilikan sawah yang sedikit, letak gudang yang jauh sehingga ada biaya transport dan tenaga untuk mengantar hasil komoditinya di gudang, faktor harga yang tidak menentu dan kurangnya pemahaman petani tentang Gudang Komoditi Sistem Resi Gudang (SRG). 51 KESIMPULAN DAN SARAN Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Faktor yang menjadi kendala pelaksanaan program Sistem Resi Gudang (SRG) dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Bojonegoro adalah tidak ada pengelola gudang untuk saat ini karena habisnya masa pendampingan PT. Pertama terakhir tahun 2015, letak gudang yang jauh sehingga ada biaya transport dan tenaga untuk mengantar hasil komoditinya di gudang SRG, serta minat dari petani kurang karena kepemilikan sawah yang sedikit dan petani belum banyak yang memahami akan manfaat adanya keberadaan gudang komoditi SRG Kabupaten Bojonegoro. Saran yang direkomendasikan adalah : (1) harus ada dukungan dari pemerintah Kabupaten Bojonegoro karena Program Sistem Resi Gudang (SRG) termasuk hal yang baru, terutama penyediaan anggaran APBD untuk pendampingan pengelola gudang dan menyiapkan calon pengelola gudang sehingga tidak terjadi kekosongan pengelola gudang; (2) Sosialisasi dan edukasi mengenai Sistem Resi Gudang harus lebih ditingkatkan lagi terutama sosialisasi ke para petani. DAFTAR PUSTAKA Nugroho. (2009). Memahami latar Belakang Pemikiran Entrepreneurship Ciputra: membangun keungulan bangsa dengan membangun entrepreneur; Jakarta: Elmexdia. Bappebti, 2008. Sistem Resi Gudang Memberdayakan Bangsa. Departemen Perdagangan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2007. Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2006 Tentang Sistem Resi Gudang. **Jakarta Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.** Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 : Kesejahteraan Sosial. **Jakarta Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.** Kuncoro Mudrajad, 2010, Ekonomi Pembangunan : Masalah kebijakan, Dan Politik Ekonomi Pembangunan. , Erlangga. Soerjono Soekanto, 2009, Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru,Rajawali Pers, Jakarta. R. Wolf, Erik. Petani ; Suatu Tinjauan Antropologis. Jakarta. Rajawali. **1985 Muflihah Widiyan, 2014, Analisis Program Sistem Resi Gudang Di Kabupaten Indramayu;** Institut Pertanian Bogor . Ashari, 2011. Potensi Dan Kendala Sistem Resi Gudang (SRG) Untuk Mendukung Pembiayaan Usaha Pertanian Di Indonesia. Forum penelitian agro ekonomi, Volume 29 No. 2 Ashari, 2010. Prospek Sistem Resi Gudang (SRG) Sebagai Alternatif Pembiayaan Sektor Pertanian. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pemerintah. Sugiyono. (2012). **Memahami Penelitian Kualitatif.** Bandung: ALFABETA BPS, 2016. Bojonegoro Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro